

Ia Memberikan Para Nabi Kepada Kita

Pedoman Studi

PELAJARAN
DUA

PEKERJAAN SEORANG
NABI



THIRD MILLENNIUM
MINISTRIES

Biblical Education. For the World. For Free.

PEDOMAN STUDI

DAFTAR ISI

Garis Besar	4
Catatan.....	5
Pertanyaan Pendalaman	13
Pertanyaan Aplikasi.....	18

Cara Menggunakan Pelajaran dan Pedoman Studi ini

- **Sebelum Anda menonton video pelajaran ini, ada dua hal yang perlu Anda lakukan:**
 - **Persiapan** — Bacalah semua bacaan yang direkomendasikan.
 - **Jadwalkan waktu jeda**— Pelajari garis besar dan petunjuk waktu yang ada untuk menentukan kapan Anda akan mulai menonton dan kapan Anda akan berhenti menonton. Pelajaran-pelajaran IIIM ini sarat informasi, sehingga Anda mungkin perlu menjadwalkan lamanya waktu belajar Anda. Waktu jeda perlu dijadwalkan pada bagian-bagian utama di dalam garis besar.
- **Sementara Anda menonton video pelajaran ini**
 - **Buatlah Catatan**— Gunakan bagian Catatan untuk mengikuti alur pelajaran ini serta membuat catatan-catatan tambahan. Banyak dari ide-ide utama yang ada sudah dirangkum di dalam catatan, tetapi lengkapi rangkuman ini dengan catatan Anda sendiri. Anda juga perlu menambahkan detail-detail pendukung yang bisa menolong Anda mengingat, menjelaskan, dan mempertahankan ide-ide utama itu.
 - **Pause/replay bagian-bagian dari pelajaran ini** —Mungkin akan lebih mudah jika Anda melakukan *pause/replay* video pada titik-titik tertentu agar Anda bisa menuliskan catatan tambahan Anda, mengulangi konsep-konsep yang sulit, ataupun mendiskusikan poin-poin yang menarik bagi Anda.
- **Setelah Anda menonton video pelajaran ini, jawablah**
 - **Pertanyaan Pendalaman** — Pertanyaan-pertanyaan tentang isi dasar dari pelajaran ini. Jawablah pertanyaan-pertanyaan pendalaman pada tempat yang telah disediakan. Pertanyaan-pertanyaan pendalaman sebaiknya dijawab secara perorangan, dan bukan dalam kelompok.

- **Pertanyaan Aplikasi**— Pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan isi pelajaran dengan kehidupan, teologi, dan pelayanan Kristen. Pertanyaan-pertanyaan aplikasi dapat digunakan untuk tugas-tugas tertulis atau sebagai topik diskusi kelompok. Jika digunakan untuk tugas tertulis, sebaiknya jawaban yang diberikan panjangnya tidak lebih dari satu halaman.

Garis Besar

- I. Introduksi (0:27)
- II. Gelar Pekerjaan (1:09)
 - A. Istilah Primer (1:57)
 - B. Istilah Sekunder (4:04)
- III. Transisi Pekerjaan (11:20)
 - A. Pra-Monarki (12:15)
 - B. Monarki (13:16)
 - C. Pembuangan (16:31)
 - D. Pasca Pembuangan (17:47)
- IV. Tuntutan Pekerjaan (19:20)
 - A. Model-Model Populer (19:51)
 - 1. Medium/*Shaman* (20:14)
 - 2. Peramal (20:46)
 - B. Model Perjanjian (21:32)
 - 1. Pemahaman di Masa Lalu (22:04)
 - 2. Pemahaman Kontemporer (22:51)
- V. Kesimpulan (29:22)

Catatan

I. Introduksi

II. Gelar Pekerjaan

A. Istilah Primer

Kata Yunani *prophētēs*, yang darinya kata “*prophet*” itu berasal merupakan istilah yang fleksibel.

- dari *phetes* — berbicara atau berkomunikasi
- dari *pro* — (1) meramalkan atau (2) memberitakan

Seorang nabi bisa merupakan seseorang yang meramalkan atau hanya seseorang yang memberitakan. Para nabi Perjanjian Lama melakukan kedua-duanya.

Istilah untuk nabi dalam Perjanjian Lama dalam bahasa Ibrani mempunyai makna yang bahkan lebih luas:

- *nabi* — orang yang dipanggil

B. Istilah Sekunder

- *ebed* — hamba

Nabi-nabi juga memainkan peran khusus di dalam kerajaan Allah.

- *ro'eh* — pelihat

- *hozeh* — pelihat pengamat

Nabi-nabi pertama-tama disebut sebagai “pelihat” sebelum munculnya kedudukan raja di Israel.

Para nabi disebut pelihat karena mereka diberikan hak istimewa untuk melihat ke dalam tempat-tempat surgawi.

- *tsōpneh* (atau *shomer*) — penjaga, seorang yang berjaga-jaga

Para nabi sering berjaga-jaga terhadap kebinasaan yang akan segera terjadi dan berkat-berkat yang akan segera diberikan sehingga umat itu dapat memiliki kesempatan untuk mempersiapkan diri mereka.

- *mal'ak* — utusan

Para nabi menerima pesan-pesan dari Allah dan menyampaikannya kepada umat Allah.

- *ish-Elohim* — abdi Allah

III. Transisi Pekerjaan

A. Pra-Monarki

Ada sedikit nabi selama masa ini.

Istilah *nāvī'* dipakai di dalam periode pra-monarki untuk menunjukkan berbagai macam orang yang melakukan banyak hal yang berbeda.

B. Monarki

Ada lebih banyak nabi yang dicatat di dalam Alkitab selama periode ini dibandingkan dengan periode-periode lainnya.

Allah menugaskan para nabi untuk berfokus kepada tindakan-tindakan para raja dan memastikan agar mereka taat kepada Taurat Musa.

Allah mengutus nabi-nabi untuk menjadi saksi dari ketidaktataan para raja serta rakyat yang mengikuti mereka.

C. Pembuangan

Pada tahun 722 sM., ibu kota Israel Utara yaitu Samaria, jatuh ke tangan Asyur. Dan pada tahun 586 sM., Yerusalem jatuh ke tangan Babel.

Terjadi penurunan jumlah nabi.

Pekerjaan para nabi kembali menjadi jauh lebih beragam dan informal.

D. Pasca-Pembuangan

Jumlah nabi tetap relatif sedikit.

Para nabi mulai sedikit kembali kepada peran yang lebih formal sekali lagi.

Selama keseluruhan periode pasca pembuangan, nabi-nabi terus mengawasi para pemimpin dan juga rakyat secara umum untuk mendorong mereka tetap setia kepada Allah.

IV. Tuntutan Pekerjaan

A. Model Populer

Di sepanjang sejarah penafsiran, orang Yahudi dan orang Kristen sama-sama telah memahami peran nabi dengan cara-cara yang berbeda.

1. Medium/Shaman

Banyak penafsir telah membandingkan nabi-nabi Perjanjian Lama dengan para medium di dalam kebudayaan lain.

2. Peramal

Ide populer lainnya tentang apa yang dilakukan oleh para nabi dalam Perjanjian Lama adalah bahwa mereka pada dasarnya adalah orang-orang yang meramalkan tentang masa depan, atau peramal.

B. Model Perjanjian

Model yang paling komprehensif yang digunakan Perjanjian Lama untuk menjabarkan nubuat adalah model perjanjian.

1. Pemahaman di Masa Lalu

Pemahaman-pemahaman di masa lalu tentang perjanjian telah berfungsi dengan baik, tetapi dengan sedikit sekali pemahaman tentang konteks historisnya.

2. Pemahaman Kontemporer

Perjanjian Lama sering menggambarkan hubungan Allah dengan Israel sebagai suatu pakta politis.

Parity treaties: pakta-pakta di antara kedua bangsa yang sederajat.

Suzerain-vassal treaties [pakta raja tuan-hamba]: perjanjian di antara seorang raja yang besar kekuasaannya dengan seorang raja yang lebih kecil kekuasaannya, yang memerintah atas sebuah kota atau bangsa kecil.

Dalam pakta raja tuan-hamba, para kaisar memberikan peran khusus kepada para perwakilan atau utusannya.

Fungsi dari para utusan perjanjian di Timur Dekat Kuno ini menyediakan suatu model bagi nabi-nabi Perjanjian Lama.

Para nabi adalah para utusan yang membawa berita dari sang Raja Tuan yang agung di takhta surgawi-Nya, dan mereka membawa berita itu kepada bangsa bawahan-Nya, yaitu Israel.

V. Kesimpulan

3. Apa sajakah karakteristik dari pekerjaan nabi sebelum zaman monarki?

4. Apa sajakah karakteristik dari pekerjaan nabi selama zaman monarki?

5. Apa sajakah karakteristik dari pekerjaan nabi selama masa pembuangan?

6. Apa sajakah karakteristik dari pekerjaan nabi setelah pembuangan?

9. Apakah “model perjanjian” untuk memahami pekerjaan nabi? Mengapa model ini lebih bermanfaat ketimbang model-model lainnya?

Pertanyaan Aplikasi

1. Dengan mempelajari gelar dari para nabi, bagaimanakah pemahaman Anda tentang pekerjaan seorang nabi telah diperluas?
2. Jika kita berasumsi bahwa para nabi Perjanjian Lama adalah seperti para medium dari kebudayaan-kebudayaan yang lain, kesalahan apa sajakah yang mungkin kita lakukan dalam menafsirkan nubuat-nubuat mereka?
3. Bagaimanakah pakta-pakta Timur Dekat kuno menolong kita memahami relasi Allah dengan Israel?
4. Bagaimanakah Yesaya 6 mengilustrasikan peran perjanjian dari seorang nabi?
5. Wawasan apakah yang paling signifikan yang telah Anda pelajari dari studi ini? Mengapa?